

Pengaruh Risiko Sistematis dan *Retrun On Asset* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

Mohammad Lukman^{1*}, Sri Wahyuni Jamal²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda

*Kontak Email: luqmanmuhammad053@gmail.com

Diterima: 09/05/19 Revisi: 20/05/19 Diterbitkan: 30/04/20

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis dan *Return On Assets*(ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2013 sampai 2017.

Metodologi: Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, websait, jurnal, dokumentasi berdasarkan laporan keuangan yang di publish oleh bursa efek indonesia. dengan bantuan *SPSS for windows versi 25*.

Hasil: diketahui bahwa besar pengaruh risiko sistematis dan *Return On Assets*(ROA) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Risiko sistematis dan *Return On Assets*(ROA) secara bersama-sama mampu menjelaskan turun naiknya harga saham. Selain itu diketahui pulabahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikansi terhadap harga saham dan memiliki hubungan negatif (tidak searah). Sedangkan *Return On Assets*(ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan memiliki hubungan positif (searah). Variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham yaitu variabel *Return On Assets* (ROA).

Manfaat: Bagi investor sebagai pertimbangan dan referensi tambahan sebelum melakukan nvestasi, adapun bagi penulis dapat menambawah wawasan dan pemahaman lebih mendalam mengenai *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Price Earning Ratio*, terhadap harga saham pada bursa efek indonesia (BEI)

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the effect of systematic risk and Return On Assets (ROA) on stock prices on Pharmaceutical Companies on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are financial statements from 2013 to 2017

Methodology: Data collection uses documentation techniques, websait, journals, documentation based on financial reports published by the Indonesian stock exchange. with the help of SPSS for Windows version 25.

Results: It is known that the influence of systematic risk and Return On Assets (ROA) together have a significant effect on stock prices. Systematic risk and Return On Assets (ROA) together are able to explain the ups and downs of stock prices ... In addition, it is also known that systematic risk has no significant effect on stock prices and has a negative relationship (not unidirectional). While Return on Assets (ROA) has a significant effect on stock prices and has a positive (unidirectional) relationship. The variable that has the most dominant influence on stock prices is the Return on Assets (ROA) variable.

Application: For investors as additional considerations and references before making an investment, the author can add deeper insight and understanding about Debt To Equity Ratio, Return On Assets, and Price Earning Ratio, to the stock price on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kata Kunci : Risiko Sistematis, *Return On Aseets*(ROA), Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menyimpan dana atau uang anda dengan harapan mendapat laba atau keuntungan yang ditargetkan investor saham, biasanya lebih tinggi dari bunga deposito atau lebih tinggi dari inflasi sehingga nilai uang tidak berkurang, Namun, melakukan investasi di saham juga tidak selalu menguntungkan. Ada dua hal yang perlu diantisipasi oleh calon investor, yakni kerugian atas penurunan harga (*capital loss*) dan risiko likuidasi jika perusahaan bangkrut. Tapi hal ini tidak akan menjadi soal jika calon investor pintar dalam memilih saham yang cocok untuk dijadikan instrument investasi.

2. METODOLOGI

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara menganalisis laporan keuangan yang ada di ([websitewww.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan (<https://finance.yahoo.com>)

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

2.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar besar di Indonesia.

Tabel 1 :Populasi Penelitian

| NO | KODE SAHAM | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------------|--|
| 1 | DVLA | Darya Varia Laboratoria Tbk |
| 2 | INAF | Sido Industri Jamu dan Farmasi Sido muncuTbk |
| 3 | KAEF | Kimia Farma (Persero) Tbk |
| 4 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 5 | MERK | Merck Indonesia Tbk |
| 6 | TSPC | Tempo Scan Pasific Tbk |
| 7 | SCPI | merck sharp dohme pharma Tbk |
| 8 | SIDO | Sido Industri Jamu dan Farmasi Sido muncuTbk |
| 9 | SQBB | Taisho Phamaceutical Indonesia Tbk |
| 10 | TSPC | Tempo Scan Pasific Tbk |

Dari populasi yang ada kemudia dilakukan teknik purpose sampling dengan kriteria tertentu sehingga terkumpul 6 perusahaan yang menjadi sample

Tabel2 Sampel penelitian

| No | Kode Efek | Nama Emiten |
|----|-----------|--|
| 1 | DVLA | Darya Varia Laboratori Tbk |
| 2 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk. |
| 3 | KAEF | Kimia Farma (Persero) Tbk |
| 4 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 5 | MERK | Merck Indonesia Tbk |
| 6 | TSPC | Tempo Scan Pacipik Tbk |

2.4 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 3 :Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 3.682 | 2 | 1.841 | 2.825 | .077 ^b |
| | Residual | 17.595 | 27 | .652 | | |
| | Total | 21.277 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, BETA

Dalam uji ini terlihat bahwa hasil uji F mempunyai signifikasi sebesar 0,077 dimana $\text{sig } 0,077 > 0,05$, hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa risiko sistematis dan ROA secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.5 Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 4 :Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.773 | .404 | | 16.773 | .000 |
| | BETA | -.007 | .013 | -.100 | -.549 | .588 |
| | ROA | .058 | .028 | .378 | 2.084 | .047 |

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Uji parsial antara variabel bebas risiko sistematis (X_1) terhadap harga saham (Y) dengan nilai signifikansi 0,558. Karena nilai signifikansi $0,588 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa risiko sistematis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 2) Uji parsial antara variabel bebas ROA (X_2) terhadap harga saham (Y) dengan nilai signifikansi 0,047. Karena nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- 3) Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda merupakan alat ukur untuk melihat kadar keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Koefisien determinasi berganda menunjukkan persentase hubungan dari variasi turun naiknya variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Berikut hasil dari output SPSS mengenai koefisien determinasi berganda.

2.6 Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 : Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .77892902 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.118 |
| Test Statistic | | .118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah 0,118 dan nilai signifikansi 0,200. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi secara normal, karena nilai signifikasinya lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,200 > 0,05$.

2.7 Hasil Uji Normalitas

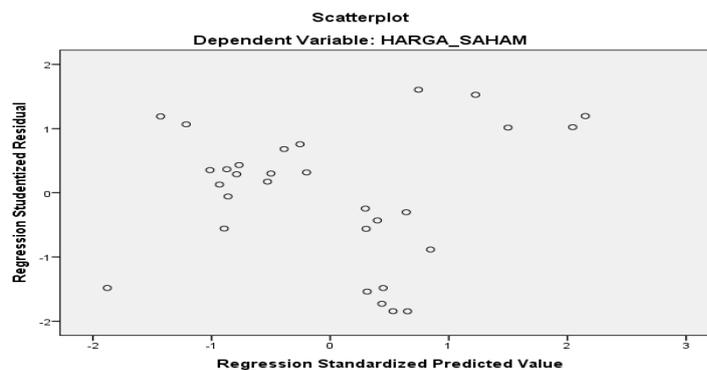
Tabel 6 :Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6.773 | .404 | 16.773 | .000 | | |
| | BETA | -.007 | .013 | -.100 | .588 | .929 | 1.076 |
| | ROA | .058 | .028 | .378 | .047 | .929 | 1.076 |

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Keempat variabel independen memiliki nilai *tolerance* untuk Beta (X₁) -100, ROA (X₂) 0,378 dan nilai VIF untuk Beta (X₁) 1,076 ROA (X₂) 1,076 Masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas

2.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut hasil uji heteokedastisitas dengan menggunakan SPSS dengan gambar *scatterplot*. Diketahui bahwa titik-titik data tersebar di daerah di bawah dan di atas angka 0 serta titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu. Sehingga model regresi yang terbentuk diidentifikasi tidak terjadi heterokedastisitas. Karena data yang diolah sudah tidak mengandung heterokedastisitas, maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dapat dipergunakan untuk penelitian.

2.9 Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS 24.00.

Tabel 7 : Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Mode | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | .416 ^a | .173 | .80726 | 2.245 | |

a. Predictors: (Constant), ROA, BETA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Diketahui nilai Durbin Watson 2,245, lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,489 dan kurang dari 94-du)4-1,489 = 2,510 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil olahan data statistik, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan parsial sebagai berikut: Hipotesis pertama risiko sistematis dan ROA berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis, risiko sistematis dan ROA secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig mempunyai signifikansi sebesar 0,077 dimana $\text{sig } 0,077 > 0,05$, hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa risiko sistematis dan ROA secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Salah satu variabel yaitu ROA secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dengan nilai sig 0,027. Sehingga disimpulkan bahwa risiko sistematis dan likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap harga saham dan hipotesis 1 diterima. Hipotesis kedua *Return On Assets* (ROA) berpengaruh lebih dominan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai sig kecil dari α yaitu signifikansi $0,027 > 0,5$ dan nilai sig ROA dari α yaitu $0,90 > 0,9384$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh lebih dominan terhadap harga saham dan hipotesis 2 diterima

3.2 Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham

Koefisien regresi variable risiko sistematis (X_1) sebesar -0,007 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan risiko sistematis mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,007 Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif (tidak searah) antara risiko sistematis dengan harga saham, semakin meningkat risiko sistematis maka semakin menurun harga saham. Koefisien regresi variable ROA (X_2) sebesar 0,058 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,058. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara ROA dengan harga saham, semakin meningkat ROA maka semakin meningkat harga saham. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara *Return On Assets* (ROA) dan harga saham merupakan hubungan yang bersifat linear dan searah. Artinya semakin meningkat harga saham maka semakin besar pula *Return On Assets* (ROA) atas investasi tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa risiko Sistematis secara Parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Return On Assets* (ROA) secara Parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Risiko sistematis dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Return On Assets* berpengaruh lebih dominan dan memiliki hubungan yang positif (searah) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Almas Hijriah (2007), *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di bursa efek Jakarta*
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhrudin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta.
- Dika Nurliana (2009) *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Di BEI*
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan Adisaputra, (2008) *perseroan terbatas disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM*.
- Hartono, Jogiyanto, (2014). "Metode Penelitian Bisnis". Edisi Ke-6 Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Husnan, dan Pudjiastuti. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Indriantoro dan Supomo. (2013) Jogiyanto, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.
- J. Keown, dkk, (2011). *Manajemen Keuangan, Edisi 10 Jilid 1, Index, Jakarta*
- Gitman, Lawrence J. (2010) *Principle of Management Finance. Thirteenth edition, Pearson Education*.
- Martalena dan Malinda, M., (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Njo Anastasia, (2008) Yanny widastuty Gunawan, Imelda Wijianti *Analisa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap harga saham Properti di BEJ*
- Nurmalasari Indah. (2010) *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*.
- Prima, Bayu. (2007), *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta)*. Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang.

- Riyanto, Bambang (2010), *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Ed. 4, BPFE-Yogyakarta.*
- Siti Rahmania Natsir. (2016). *Pengaruh ROA, ROE, dan PER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Sitti Suhariana Buchari. (2015). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT.Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2014*
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2008). *Teori Pengantar Ekonomi.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- S. Munawir, (2007), *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus, (2010) "*Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*". Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Tandelilin, Eduardus, (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama.* Yogyakarta : Kanisius
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. (2010) *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Binarupa Aksara.